

Abstrak

Anik Nopita Sari. 17054110004. Kebermaknaan Hidup Dukun Suuwk. Skripsi. Program Studi Psikologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2020. xvii. 95. 103

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman dukun suwuk Dusun Gumeng, Desa Sidomukti, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro dalam mencapai kebermaknaan hidup. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan yakni metode IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Partisipan dalam penelitian ini yakni 3 dukun suwuk yang merasakan adanya kebermaknaan hidup. Karakteristik partisipan penelitian ini adalah dukun suwuk, minimal sudah menjadi dukun suwuk 30 tahun. Hasil penelitian ini didapatkan dari pengalaman dukun suwuk dalam mencapai kebermaknaan hidup. Kebermaknaan hidup menurut Frankl (2017) suatu yang dianggap penting, benar, dan didambakan serta memberi nilai khusus bagi seseorang. Kebermaknaan hidup ini diperoleh dari: 1. Pemaknaan pada kehidupan, ditunjukkan dengan menyadari adanya Tuhan bahwa memiliki kehidupan yang enak karena berkat pertolongan dari Tuhan, menemukan hikmah dari kesulitan, merasa bersyukur bisa berkumpul dengan keluarganya, merasa eksis dimasyarakat, dan merasa berarti dan berharga karena bisa bermanfaat untuk orang lain 2. Sikap baik, ditunjukkan dengan membiayai kebutuhan adik dan ibunya dan memiliki rasa ikhlas dalam menjalani tugas sebagai dukun suwuk serta sabar ketika dimintai harta oleh keluarga dari istrinya, 3. Dukungan sosial, ditunjukkan dengan dukungan sosial emosional dari orang tua, istri dan anak, seperti memberikan semangat agar memiliki kehidupan yang sukses.

Kata Kunci: kebermaknaan hidup, Dukun suwuk

Daftar Pustaka: 40 (2001-2018)

Abstract

Anik Nopita Sari. 17054110004. The Meaning of Life of Shaman Suuwk. Thesis. Psychology Study Program. Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2020. xviii. 95. 103

This study aims to determine the experience of the suwuk shaman in Gumeng Hamlet, Sidomukti Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency in achieving the meaning of life. The research method used in this study is a qualitative research method with a phenomenological approach and using a purposive sampling technique). The type of research used is the IPA (Interpretative Phenomenological Analysis) method. The participants in this study were 3 dukun suwuk who felt the meaning of life. The characteristics of the participants in this study were shamans who were at least 30 years old. The results of this study were obtained from the experience of the suwuk shaman in achieving the meaning of life. The meaning of life according to Frankl (2017) is something that is considered important, true, and coveted and gives special value to someone. The meaning of life is obtained from: 1. The meaning of life, is shown by realizing the existence of God that has a good life because of God's help, finding wisdom from difficulties, feeling grateful to be able to gather with family, feeling existent in the community, and feeling meaningful and valuable because can be useful for others 2. Good attitude, shown by paying for the needs of his sister and mother and having a sense of sincerity in carrying out his duties as a dukun suwuk and patient when asked for wealth by his wife's family, 3. Social support, shown by emotional social support from parents , wife and children, such as giving encouragement to have a successful life.

Keywords: meaning of life, Shaman suwuk

Bibliography: 40 (2001-2018)